

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama periode pengamatan pada tahun 2019-2020, maka hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu :

- a. PT Gudang Garam Tbk terindeksi telah melakukan praktek Manajemen laba dalam laporan keuangan pada periode 2019-2020. Hal ini di buktikan dengan hasil *discretionary accrual* (DA) selama tahun 2019 dan tahun 2020 yang bernilai negatif. *Discretionary accrual* (DA) yang telah di analisis memiliki rata-rata di bawah angka nol (0), dengan kata lain nilai *Discretionary Accrual* (DA) rata-rata bernilai negatif, hal ini berarti PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019-2020 melakukan pola manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba pada laporan keuangannya.
- b. Pada PT Handjaya Mandala Samporna Tbk hasilnya sama seperti PT Gudang Garam yaitu terindeksi telah melakukan praktek Manajemen laba dalam laporan keuangan pada periode 2019-2020. Hal ini di buktikan dengan hasil *discretionary accrual* (DA) selama tahun 2019 dan tahun 2020 yang bernilai negatif. *Discretionary accrual* (DA) yang telah di analisis memiliki rata-rata di bawah angka nol (0), dengan kata lain nilai *Discretionary Accrual* (DA) rata-rata bernilai negatif, hal ni berarti PT Handjaya Mandala Samporna Tbk

pada tahun 2019-2020 melakukan pola manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba pada laporan keuangannya.

- c. PT Indonesian Tobacco Tbk terindeksi telah melakukan praktek Manajemen laba dalam laporan keuangan pada periode 2019-2020. Hal ini di buktikan dengan hasil *discretionary accrual* (DA) selama tahun 2019 dan tahun 2020 yang bernilai negatif. *Discretionary accrual* (DA) yang telah di analisis memiliki rata-rata di bawah angka nol (0), dengan kata lain nilai *Discretionary Accrual* (DA) rata-rata bernilai negatif, hal ini berarti PT Indonesian Tobacco Tbk pada tahun 2019-2020 melakukan pola manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba pada laporan keuangannya.

Perusahaan melakukan praktek Manajemen laba dengan menurunkan atau meningkatkan laba bersih pada laporan keuangannya. Jika hasil *Discretionary Accrual* (DA) sebuah perusahaan bernilai negatif di bawah angka nol ($DA < 0$) maka perusahaan tersebut melakukan praktek Manajemen laba dengan menurunkan jumlah laba pada laporan keuangannya. Sebaliknya jika hasil *Discretionary Accrual* (DA) yang dianalisis memiliki nilai rata-rata di atas angka nol ($DA > 0$) dengan kata lain nilai DA rata-rata bernilai positif maka perusahaan tersebut melakukan praktek Manajemen laba dengan menaikkan jumlah laba pada laporan keuangannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, dapat disarankan :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel penelitian

yang lebih luas seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kualitas audit, perubahan aturan penyusunan keuangan dan variabel lainnya yang memungkinkan untuk mengetahui aktivitas accrual dan diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan yang berbeda.

2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan *go public* harus teliti dalam melihat akrual yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan terkait dengan praktik Manajemen laba guna mengurangi kerugian yang ditanggung investor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Halim Abdul, dan Supomo Bambang, 2001. Akutansi Manajemen, Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung:Alfabeta.
- Kasmir. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011, " Analisis Laporan Keuangan" Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2016, " Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2017, "Analisis Laporan Keuangan" Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sulistyanto, H. Sry. 2008. "Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris", Jakarta: PT Grasindo.
- Suyono, Eko.2017. Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana Yang Paling Akurat
- Syafrida, Hani. 2015. Teknik Analisis Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS

Jurnal dan Skripsi :

- Abal Muhammad, 2017. Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan PT. BANK BNI Syariah Periode 2013-2014.
- Alfiyatur Rohmaniyah dan Khanifah Khanifah. 2018. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)
- Cempaka Meta Wangi Annisa. 2010, Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009.
- Dinda Anggerindasari,Tatang Ary Gumanti,Nurhayati. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah Periode Tahun 2005-2015 (Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank Mega Syariah).
- Khaiyat M. Dinul. Indikasi Manajemen Laba Melalui Akrua Diskresioner Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia.

Utami Kurnia, 2020. Analisis Praktik Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Modified Jones Model.

Padmantlyo Sri, 2010. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia).

Runturambi Irene V., Winston Pontoh, Natalia T. Gerungai. Analisa Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016.

Webside :

<https://www.idx.co.id/>

www.beritasatu.com

<https://library.uns.ac.id>

<https://www.jurnal.id>

Muchlisis Riadi.2018. Kajian Pustaka.com